

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam pada dasarnya tidak lepas dari membicarakan tujuan hidup manusia dalam Islam; yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah SWT yang selalu bertaqwa kepada-Nya dan mencapai kehidupan yang berbahagia baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan Qur'ani merupakan pendidikan dasar yang sangat penting bagi seorang muslim disamping pendidikan akhlak. Karena dengan dasar pendidikan Al-Quran dan Sunnah dari Rasulullah, diharapkan seorang anak dapat hidup berkembang dengan menjiwai Al-Quran dan Sunnah Rasul dalam setiap sendi kehidupannya. Oleh karena itu, pada masa ini sedang dikembangkan tentang pendidikan yang kembali kepada Al-Quran.<sup>1</sup>

Pendidikan Al-Quran ditanamkan mulai sejak dini pada anak, terutama dalam lingkup yang paling dekat yaitu keluarga. Adapun lingkungan yang utama dalam memberikan pendidikan kepada anak adalah keluarga. Nabi Muhammad saw. memberikan perintah kepada umatnya supaya mengajari anak-anaknya untuk mencintai kepada Nabi mereka, mencintai *ahli baitnya*, dan cinta untuk membaca Al-Quran.<sup>2</sup>

Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan cara mutawatir, yang membacanya dinilai sebagai ibadah, dengan diawali surah al-Fatihah dan diakhiri surah an-Nas.<sup>3</sup> Allah SWT telah menjamin terjaga kemurnian Al-Quran sebagaimana dalam firman-Nya:

---

<sup>1</sup>Subhan Adi Santoso, "Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 156.

<sup>2</sup>Subhan Adi Santoso, "Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan," 157.

<sup>3</sup>Zaki Zamani dan M. Syukron Makmun, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), 13.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Quran dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr/15:9)<sup>4</sup>

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah menjelaskan bahwa ayat ini merupakan dorongan kepada orang-orang kafir untuk mempercayai Al-Quran sekaligus memutus harapan mereka untuk dapat mempertahankan keyakinan sesat mereka. Al-Quran dan nilai-nilainya tidak akan punah tetapi akan bertahan. Itu berarti bahwa kepercayaan yang bertentangan dengannya, pada akhirnya cepat atau lambat pasti akan dikalahkan oleh ajaran Al-Quran. Dengan demikian, tidak ada gunanya mereka memerangi dan tidak berguna pula mempertahankan kesesatan mereka. Bentuk jamak yang digunakan ayat ini yang menunjuk Allah SWT, baik pada kata (نحن نزلنا) *Kami menurunkan* maupun dalam hal *pemeliharaan* Al-Quran, mengisyaratkan adanya keterlibatan selain Allah SWT yaitu malaikat Jibril as. dalam menurunkannya dan kaum muslimin dalam pemeliharannya. Kaum muslimin juga ikut memelihara otentisitas Al-Quran dengan banyak cara. Baik dengan menghafalnya, menulis dan membukukannya, merekamnya dalam berbagai alat seperti piringan hitam, kaset, CD dan lain sebagainya. Ini disamping memelihara makna-makna yang dikandungnya. Karena itu bila ada yang salah dalam menafsirkan makna, kesalahan yang tidak dapat ditoleransi atau yang keliru dalam membacanya, maka akan tampil sekian banyak orang yang meluruskan kesalahan dan kekeliruan itu.<sup>5</sup>

Penjagaan Allah SWT kepada Al-Quran bukan berarti Allah menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Quran, akan tetapi Allah melibatkan hamba-hamba-Nya untuk menjaga Al-Quran dengan cara menghafalkannya. Pada dasarnya menghafal Al-Quran telah dimulai sejak turunnya

<sup>4</sup>Al-Quran, Al-Hijr ayat 9, Al-Qur'an dan Tejemahannya (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), 208.

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 95.

ayat-ayat Al-Quran. Allah SWT telah memberikan keistimewaan kepada Nabi Muhammad saw. dengan menjadikan beliau sebagai seorang yang *ummi*, yaitu tidak bisa membaca dan menulis, sehingga malaikat Jibril menyampaikan Al-Quran dengan cara menghafal.<sup>6</sup>

Menghafal Al-Quran adalah suatu proses mengingat, dimana seluruh materi ayat harus diingat secara sempurna serta memerlukan konsentrasi dan daya ingat yang tajam. Menghafal juga bukan hanya semata-mata mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi serangkaian proses yang harus dijalani setelah mampu menghafalkan Al-Quran secara kuantitas.<sup>7</sup> Menghafal Al-Quran adalah sebuah proses mengingat kalam Allah SWT secara sempurna dan harus selalu dimuroja'ah agar ingatan tersebut bisa utuh dari awal sampai akhir.<sup>8</sup>

Menurut penelitian Syahrudin Yusuf Abdurachman Luhulima dan Nur Khozin diperoleh hasil adanya pengaruh yang positif antara kemampuan menghafal dengan hasil belajar. Menurut penelitian Jamilah Naning diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara metode sorogan dalam menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar PAI. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu meneliti tentang usaha dalam menghafal Al-Quran.

Proses belajar mengajar akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang disebut dengan hasil atau prestasi belajar. Prestasi belajar tersebut dibedakan menjadi 3 golongan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kefahaman, pengetahuan, serta perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.

---

<sup>6</sup>Ana Achoita dan Mar'atus Sholihatur Robi'ah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII MTs. Hidayatun Najah Tuban," *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2020): 50.

<sup>7</sup>Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, Sugiyanti, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs.," *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 1, no. 2 (2019): 110.

<sup>8</sup>Ana Achoita dan Mar'atus Sholihatur Robi'ah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII MTs. Hidayatun Najah Tuban," 50.

MTs N 2 Jepara merupakan salah satu madrasah berbasis asrama atau pondok pesantren sehingga lingkungannya terjaga dan terkontrol karena bimbingan selama 24 jam. Selain itu akses terhadap konten-konten berbasis teknologi yang berpotensi memberikan pengaruh negatif ditiadakan. Kedisiplinan diterapkan yang bertujuan agar setiap siswa benar-benar memanfaatkan waktunya baik dalam belajar maupun saat beraktivitas di luar jam belajar sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

Program tahfidz Al-Quran ini diharapkan berkorelasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Dari data prestasi belajar di mata pelajaran Qur'an Hadits pada ujian semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di MTs N 2 Jepara menunjukkan bahwa sejak siswa siswi diperkenalkan tahfidz Al-Quran dan mampu menghafalkannya maka prestasi belajar di mata pelajaran Qur'an Hadits juga meningkat. Akan tetapi dari keseluruhan jumlah siswa-siswi yang ada, tidak semuanya yang mampu menghafal Al-Quran mendapatkan prestasi belajar yang baik di mata pelajaran Qur'an Hadits. Begitupun sebaliknya, tidak semua siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang baik mampu menghafal Al-Quran dengan baik. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Usaha Menghafal Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTs N 2 Jepara”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana usaha menghafal Al-Quran siswa kelas VIII MTs N 2 Jepara?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara?
3. Bagaimana pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui usaha menghafal Al-Quran siswa kelas VIII MTs N 2 Jepara
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara
3. Untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat teoritis  
Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar dan menambah wawasan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI), yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan atau referensi.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi pendidik  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa, dan sebagai pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran.
  - b. Bagi peneliti  
Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, kemampuan dan ketrampilan peneliti. Khususnya pengetahuan yang lebih tentang pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar.
  - c. Bagi sekolah  
Sebagai pertimbangan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan program sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar.
  - d. Bagi IAIN Kudus  
Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga sebagai khasanah bagi perpustakaan IAIN Kudus.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi deskripsi teori yang berisi pengertian menghafal Al-Quran, syarat-syarat menghafal Al-Quran, metode menghafal Al-Quran, factor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Quran, pengertian prestasi belajar, indikator-indikator dalam prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, aspek-aspek prestasi belajar, pengertian mata pelajaran Qur'an Hadits, tujuan pembelajaran Qur'an Hadits, materi Qur'an Hadits, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sample, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian (gambaran obyek penelitian, data penelitian, analisis data: uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, dan uji hipotesis).

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi olah data analisis statistik, dan daftar riwayat pendidikan.